



Kampus
Merdeka
INDONESIA JAYA

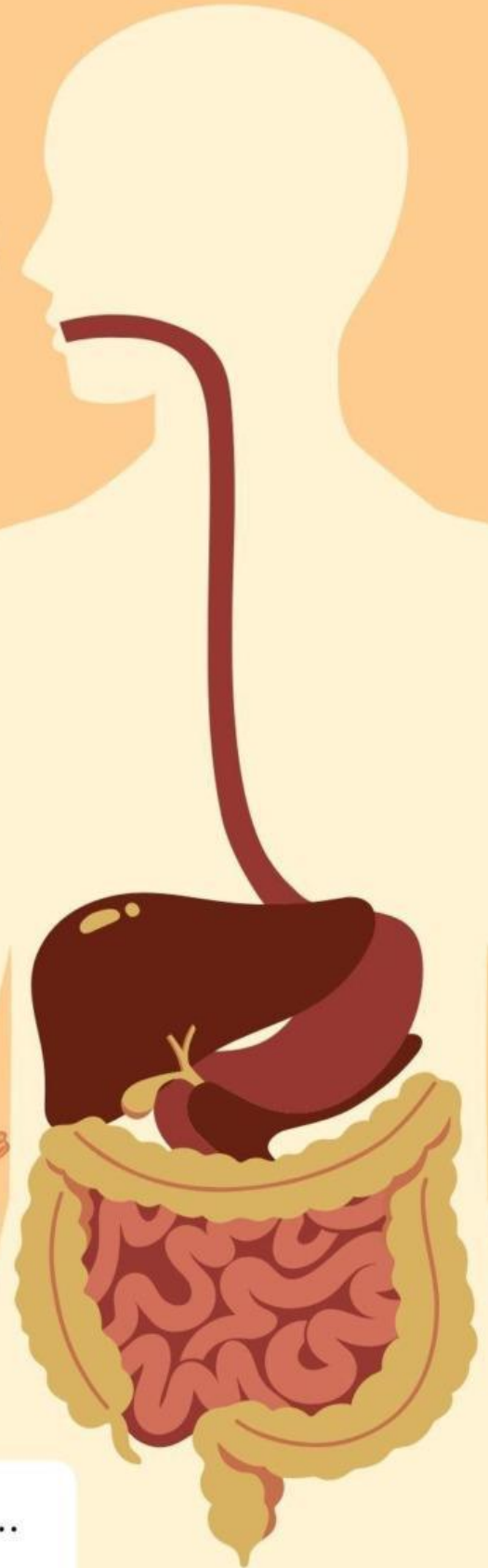
LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK (LKPD)

Berbasis Pembelajaran Kontekstual

Materi

SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

Kelas XI



Nama :
Kelas :
Sekolah :

SISTEM PENCERNAAN MANUSIA

A. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Elemen	Capaian Pembelajaran Khusus
Pemahaman Biologi	Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan mendeskripsikan struktur sel serta bioproses yang terjadi seperti transpor membran dan pembelahan sel; menganalisis keterkaitan struktur organ pada sistem organ dengan fungsinya serta kelainan atau gangguan yang muncul pada sistem organ tersebut; memahami fungsi enzim dan mengenal proses metabolisme yang terjadi dalam tubuh; serta memiliki kemampuan menerapkan konsep pewarisan sifat, pertumbuhan dan perkembangan, mengevaluasi gagasan baru mengenai evolusi, dan inovasi teknologi biologi.
Keterampilan Proses	1). Mengamati; 2) Mempertanyakan dan memprediksi; 3) Merencanakan dan melakukan penyelidikan; 4) Memproses, menganalisis data dan informasi; 5) Mengevaluasi dan refleksi; dan 6) Mengkomunikasikan hasil

B. TUJUAN PEMBELAJARAN

1. Siswa dapat mendeskripsikan alat dan kelenjar pencernaan manusia
2. Siswa dapat menjelaskan mekanisme pencernaan manusia
3. Siswa dapat mengidentifikasi kandungan zat makanan
4. Siswa dapat mendeskripsikan jenis-jenis teknologi pengolahan dan keamanan pangan
5. Siswa dapat menjelaskan gangguan yang terjadi pada sistem pencernaan manusia

C. PETUNJUK PENGGUNAAN

1. Bacalah doa sebelum memulai dan sesudah mengerjakan LKPD

2. Tuliskan identitasmu di sampul LKPD
3. Sebelum mengerjakan bacalah terlebih dahulu petunjuk dalam LKPD dengan cermat dan benar
4. Kerjakan LKPD secara berurutan dari halaman pertama LKPD dan seterusnya.
5. Ikuti tiap tahapan dalam LKPD dengan membacanya secara seksama dan teliti
6. Lengkapi kotak isian yang telah disediakan
7. Klik tombol  untuk menyimpan kotak isian dari kegiatan yang sudah di isi, kemudian isi data diri kamu pada kolom :
 - Enter your full name : ketik "Nama lengkapmu"
 - Group/Level : Ketiklah "11"
 - School Subject : Ketiklah "MAN TANJUNGPINANG"

Terdapat tujuh sintaks dalam model pembelajaran kontekstual yang menjadikan proses belajar menjadi lebih efektif, yaitu:

Konstruktivisme (*Constructivism*)

Konstruktivisme, yaitu mengembangkan pikiran siswa untuk belajar lebih baik dengan bekerja secara mandiri, mengkonstruksi sendiri pengetahuan dan keterampilan barunya.

Menemukan (*Inquiry*)

Inquiry merupakan proses pembelajaran yang menekankan pada penemuan melalui pola berfikir secara sistematis. Melalui perpindahan proses dari pengamatan menjadi pemahaman, siswa dapat belajar dengan keterampilan berpikir kritisnya.

Bertanya (*Questioning*)

Questioning merupakan salah satu komponen yang dapat mengembangkan sifat ingin tahu siswa, dengan dialog interaktif oleh keseluruhan unsur yang terlibat dalam proses belajar. Dengan demikian, pembelajaran jadi lebih hidup, berproses, dan hasil pembelajaran menjadi lebih luas dan mendalam.

Kelompok Belajar (*Learning Community*)

Learning community adalah pembelajaran yang didapat dari berkolaborasi dengan orang lain. Dalam pembelajaran ini selalu dilaksanakan belajar secara berkelompok dengan anggota yang heterogen.

Pemodelan (*Modeling*)

Permodelan merupakan pembelajaran dengan menggunakan model yang dapat ditiru oleh peserta didik. Model itu bisa berupa cara mengoperasikan sesuatu atau contoh cara mengerjakan sesuatu yang juga dapat dirancang dengan melibatkan peserta didik.

Refleksi (*Reflection*)

Reflection merupakan suatu upaya untuk melihat, mengorganisir, menganalisis, mengklarifikasi, dan mengevaluasi hal-hal yang sudah dipelajari oleh peserta didik.

Penilaian Autentik (*Authentic Assessment*)

Memberikan informasi secara akurat, tentang apa yang benar-benar diketahui dan bisa dilakukan siswa, atau tentang kualitas program pendidikan. Data tersebut berupa hasil tes tertulis, proyek (laporan kegiatan), karya siswa, performance (penampilan presentasi) yang dirangkum dalam portofolio siswa.